

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perustakaan memiliki kegunaan yang luar biasa bagi para penggunanya, salah satunya adalah sebagai penyalur ilmu dan tempat menyediakan bahan bacaan untuk keperluan belajar. Jika kita dapat menemukan suatu perustakaan yang demikian lengkap, hal tersebut akan sangat bermanfaat, maka akan menyediakan akses terhadap koleksi pustaka yang langka. Di sisi lain, perpustakaan yang kurang memiliki koleksi pustaka yang terkini akan tertinggal dan lama kelamaan akan kurang diminati oleh pengunjung. (Alrosyid, 2008: 14).

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah lembaga yang terletak di dalam dunia pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan komponen penting dari kegiatan sekolah yang berkaitan dan menjadi sumber pengetahuan untuk memperkuat pencapaian tujuan pendidikan di lembaga tersebut (Basuki, 2010: 16).

Perpustakaan Grha widyananta salah satu perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah SMA Negeri 3 Singaraja. Perpustakaan Grha widyananta berlokasi dilingkungan di Jln. Natuna, Penarukan, Kabupaten Buleleng. Perpustakaan Grha Widyananta berdiri seiring berdirinya sekolah SMA Negeri 3 Singaraja dimana sebelumnya bernama Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP) dan berubah menjadi SMA Negeri 3 Singaraja pada 09 Agustus 1985.

Sejak tahun 2013/2014, SMA Negeri 3 Singaraja telah berperan sebagai eksperimen percontohan dalam menerapkan Kurikulum 2013 yang artinya baru-baru ini mendekati standar pendidikan nasional. Karenanya, sekolah ini diharapkan untuk terus berusaha memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Singaraja menerima siswa baru melalui tiga jalur unik yaitu Prestasi Akademik, Prestasi Non-Akademik, dan Jalur Zonasi. Keberadaan SMA Negeri 3 Singaraja di daerah Penarukan, Kecamatan Buleleng, menambahkan warna tersendiri karena daerah ini mencerminkan zona transisi antara perkampungan dan perkotaan. Mayoritas siswa berasal dari wilayah pedesaan di timur Buleleng, dengan orangtua mereka kebanyakan bekerja sebagai petani, buruh, dan wiraswasta. Hal ini tentu memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekolah yang ada.

Begitupun perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja terus dikembangkan selayaknya perpustakaan sekolah lainnya. Dari Sebelum masuk covid-19 perpustakaan Grha Widyananta tidak dijalankan begitu maksimal dikarenakan minim perhatian dari pemegang kebijakan perpustakaan, serta kondisi ruangan yang tidak terawat dan tidak tertata dengan baik dan perpustakaanya bisa dikatakan lebih ke gudang buku paket. Kemudian masuk covid-19 yang dimana semua mengganggu aktivitas salah satunya juga aktivitas sekolah dimana sekolah-sekolah diliburkan dan perpustakaan juga tidak berjalan sama sekali. Keadaan perpustakaan selama covid19 bisa dibilang tidak layak disebut

perpustakaan yang dimana bisa dikatakan perpustakaan tersebut seperti gudang dan koleksi-koleksi bukunya bertumpuk-tumpuk tidak teratur dan seluruh ruangan perpustakaan berdebu yang dimana tidak ada pemustaka sama sekali yang datang ke perpustakaan tersebut.

Namun seiring berjalannya waktu dengan bantuan para mahasiswa sekarang perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja atau perpustakaan Grha Widyananta sudah bagus dan layak untuk ditempatkan lagi sebagaimana perpustakaan pada umumnya dan duanya dibagikan pengelolaan dan pelayanan. Ada banyak fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan Grha Widyananta seperti, mobil perpustakaan keliling, wifi, loker tempat penyimpanan barang, dan komputer. Untuk mengetahui keinginan para pemustaka perpustakaan Graha Wydiananta membuat kotak saran, dan survey buku kunjungan. Minat baca di Perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja terbilang tinggi sejak dibuka pertama kali pada tanggal 17 Agustus 2022 dilihat dari data perbulannya yaitu 1908 pengunjung dan bulan September sebanyak 2010 pengunjung.

Telaah sebelumnya menghadirkan hasil riset yang terkait dengan riset yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Relevansi yang dimaksud oleh peneliti bukanlah identik dengan subjek fenomena yang akan diselidiki, namun masih terperangkap dalam ruang lingkup yang serupa. Dengan demikian, diharapkan pemaparan telaah sebelumnya ini akan menjadi salah satu bukti keaslian riset. Berdasarkan penelitian Neri berjudul "Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MIN 1 Kota Bengkulu," dalam pendekatan ilmiah yang langka dan jarang

terdengar ini, riset ini menjalankan metode yang berfokus pada kualitas, sebab pada hakikatnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi atau menginvestigasi suatu objek dalam konteks alamiahnya tanpa campur tangan. Hasil yang diharapkan tidaklah berdasarkan ukuran kuantitatif, melainkan sebatas substansi atau aspek kualitatif dari fenomena yang tengah diamati. Dalam penelitian ini, para ilmuwan menginvestigasi ketertarikan membaca siswa Sekolah Dasar Islam Negeri (SDIN) 01 di Kota Bengkulu. Pendekatan ini mengarah pada pengkajian yang terbatas pada waktu dan aktivitas tertentu, serta peneliti mengumpulkan data secara menyeluruh melalui serangkaian metode pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini dipersembahkan guna meraih pandangan yang terinci dan pengetahuan yang lebih luas, sambil memberi kesempatan para peneliti untuk mengamati secara seksama. Studi ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan bernama Sekolah MIN 01 Jalan Irian, Nomor 19a, RT.01 Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu. Durasi riset ini berlangsung selama satu setengah bulan, mulai dari 10 Februari hingga 24 Maret 2022. Dalam riset ini, peneliti berdialog langsung dengan objek penelitian, yaitu pustakawan dan siswa, dengan menyajikan beberapa pertanyaan. Pendekatan ini dapat dijalankan secara teratur dengan merangkai pertanyaan tertulis terlebih dulu guna mempermudah peneliti, namun juga memungkinkan dilakukan tanpa terikat oleh daftar pertanyaan yang ada. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pengurangan data, yakni dengan mempelajari data

dari berbagai sumber yang melibatkan pencatatan lapangan, penyusutan data, presentasi data, serta penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh, sejalan dengan pendekatan analisis data yang diterapkan. Dalam penelitian ini, diterapkan teknik triangulasi sebagai uji keabsahan data. Triangulasi ini mencakup variasi teknik, variasi data, variasi waktu, dan variasi sumber.

Data statistic pengunjung Perpustakaan Grha Widyananta dari bulan agustus 2022



Gambar 1. 1 Dokumen Perpustakaan SMAN 3 Singaraja

Sumber. Study Dokumen Perpustakaan SMAN 3 Singaraja

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di Perpustakaan Grha Widyananta SMA Negeri 3 Singaraja ?

1.2.2 Apa sajakah kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 3 Singaraja ?

1.2.3 Apa saran tindak pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Grha Widyananta SMA Negeri 3 Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana peran pustakawan Graha Wydiananta dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 3 Singaraja.

1.3.2 Untuk mengetahui apa kendala pustakawan GrahaWydiananta dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 3 Singaraja.

1.3.3 Untuk mengetahui saran tindak pustakawan Grha Widyananta dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah SMA Negeri 3 Singaraja.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam kerangka konseptual, harapannya eksplorasi ini dapat menyumbang kepaduan pemahaman, pengetahuan, serta pandangan yang bernilai pada perjalanan keilmuan dan pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan peranan perpustakaan dalam menggalakkan minat membaca khususnya pada kalangan disiplin SMA Negeri 3 Singaraja.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang beragam kepada berbagai pihak terkait, termasuk:

1.4.2.1 Bagi Pustakawan

Studi ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengelola perpustakaan dengan memberikan wawasan baru tentang peran mereka dalam meningkatkan minat baca. Pengelola perpustakaan akan terinspirasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola perpustakaan, menyampaikan informasi, dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca.

1.4.2.2 Perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja

Hasil studi ini akan menjadi acuan berharga bagi SMA Negeri 3 Singaraja Library untuk terus mengembangkan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat dan memberikan informasi tentang pentingnya perpustakaan dalam masyarakat. Studi ini juga dapat memberikan masukan yang

berharga bagi perpustakaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya perpustakaan agar tujuan pustakawan dapat tercapai.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Studi ini akan menjadi referensi dan perbandingan yang berharga bagi peneliti dalam bidang yang serupa. Temuan studi ini dapat diimplementasikan dan menjadi bukti nyata atas penerapan konsep yang diajarkan di perkuliahan.

1.4.2.4 Warga Sekolah

Di SMA Negeri 3 Singaraja, ada sebuah penelitian yang diharapkan dapat membawa manfaat positif bagi anggota komunitas sekolah, khususnya para siswa yang sering mengunjungi perpustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Grha Widyananta SMA Negeri 3 Singaraja akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran yang dimainkan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca. Dengan demikian, para siswa akan memperoleh manfaat yang signifikan dari penelitian ini.